

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA SISWA MELALUI  
METODE *INDEX CARD MATCH***

**(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Tambakromo)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika**



Disusun oleh:

**FITRIA INDRIYATI**  
**A 410 060 089**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan khususnya.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2003: 252) ide manusia tentang matematika berbeda-beda, tergantung pada pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Ada yang mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan yang mencakup tambah, kurang, kali, dan bagi tetapi ada pula yang melibatkan topik-topik seperti aljabar, geometri, dan trigonometri. Banyak pula yang beranggapan bahwa matematika mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan berpikir logis.

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana tersebut tentunya tidak mudah. Ada banyak faktor yang

akan menghambat penciptaan suasana pembelajaran tersebut. Faktor penghambat bisa datang dari peserta didik yang cenderung pasif dan bahkan bisa datang dari guru sendiri yang kurang inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan menjenuhkan. Hal ini akan membuat peserta didik merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu materi ajar yang berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Hal ini membuat peserta didik beranggapan bahwa matematika merupakan materi ajar yang sulit. Pada kenyataannya banyak peserta didik juga kurang berminat terhadap matematika. Hal ini akan berdampak pada kurangnya penguasaan terhadap konsep-konsep dalam matematika. Selain pemahaman konsep dalam matematika, penanaman konsep yang benar juga sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Jika konsep dasar yang diterima peserta didik salah maka sukar memperbaiki kembali terutama jika sudah diterapkan dalam penyelesaian suatu permasalahan, sehingga penting sekali untuk membuat peserta didik memahami suatu konsep.

Aspek-aspek pembelajaran matematika mencakup proses belajar mengajar dan pemikiran yang kreatif. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai berbagai permasalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang dipilih guru sebagai pengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SMP Negeri 1 Tambakromo. Banyak dijumpai siswa yang masih memiliki nilai rendah, terutama mata pelajaran matematika. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah standar yang ditetapkan. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Guru kurang bervariasi dalam mengajarkan pelajaran matematika di sekolah. Bahkan tidak jarang dijumpai proses pembelajaran matematika yang hanya berpusat pada guru.

Pada umumnya, metode pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Dimana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang kurang optimal. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut, dengan guru sebagai penyampai materi atau penceramah dan siswa sebagai pendengar mempunyai kelemahan yaitu siswa cenderung ramai, mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya, dan siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi yang seperti ini maka banyak waktu yang terbuang sia-sia, sedangkan materi yang ingin disampaikan guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk penanaman konsep dan meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik adalah dengan menggunakan metode belajar *index card match*. Selain itu, *index card match* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran matematika yang umumnya monoton dan menjenuhkan tidak lagi monoton dan bahkan pembelajaran matematika akan lebih menyenangkan.

Metode *index card match* merupakan strategi yang sangat menyenangkan yang di gunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Hisyam Zaini, dkk. 2007: 69). Dengan strategi ini siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *index card match* merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tambakromo dalam memahami konsep matematika. Mereka dituntut mengerti tentang definisi, pengertian, cara pemecahan masalah maupun pengoperasian matematika secara benar, karena akan menjadi bekal dalam mempelajari matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belajar matematika merupakan belajar konsep, yaitu dengan memperhatikan urutan konsep mulai dari yang paling sederhana.
2. Masih rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, ini terlihat dari jarangya siswa yang mengerjakan soal-soal matematika pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Banyak guru matematika yang cenderung menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan pelajaran matematika. Guru yang selalu mendominasi kelas membuat siswa menjadi bosan, jenuh sehingga siswa tidak biasa mengemukakan ide-ide dan pendapat yang dimiliki.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode *index card match* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Metode *index card match* merupakan strategi yang sangat menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu,

sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Pada pengajaran dengan metode *index card match* ini peneliti lebih banyak menggunakan latihan soal untuk mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

2. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa memiliki:
  - a. Kemampuan menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas.
  - b. Kemampuan memberikan tanggapan atas jawaban siswa lain.
  - c. Kemampuan mengajukan ide atau tanggapan pada guru.
  - d. Kemampuan membuat kesimpulan materi baik secara kelompok maupun mandiri.
  - e. Kemampuan dalam menyelesaikan soal sesuai dengan KKM.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dirumuskan adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika melalui metode *index card match* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tambakromo?
2. Apakah dengan menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tambakromo?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika melalui metode *index card match* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tambakromo.
2. Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan metode *index card match* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tambakromo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sebagai penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memberikan manfaat konseptual, utamanya kepada pembelajaran matematika di samping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Mengingat seorang siswa perlu memiliki keterampilan dalam sesuatu, maka salah satu teknik penerapan pembelajaran dengan metode *index card match*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan hasil pembelajaran yang mementingkan prosesnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, mendorong siswa untuk menyenangi matematika dan dapat berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik.

### b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru, khususnya guru matematika, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* dapat digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan kreatif.

### c. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan matematika sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan strategi *index card match* dalam proses pembelajaran.